

Pengelolaan Keuangan bagi UMKM

Laporan Keuangan yang Tersusun Baik akan Mendukung Daya Saing Usaha

Indah Pratiwi – Ratnanto Fitriadi – Purwo Setiawan

Teknik Industri – Universitas Muhammadiyah Surakarta

Indah.pratiwi@ums.ac.id

Teknik Industri - Universitas Muhammadiyah Surakarta

Permasalahan Umum UMKM

UKM menghadapi dua permasalahan utama yaitu **masalah finansial** dan **masalah non-finansial** (organisasi manajemen).

Kelemahan UKM (dari Aspek Pengelolaan Keuangan)

1. Tidak ada pencatatan aktivitas, hanya mengandalkan ingatan saja
2. Pengelolaan keuangan perusahaan bercampur dengan keuangan keluarga
3. Tidak dilakukan evaluasi kondisi usaha, sehingga tidak diketahui tingkat perkembangannya

Teknik Industri - Universitas Muhammadiyah Surakarta

UMKM Naik Kelas dengan Pembukuan Keuangan

Keuangan Usaha perlu dikelola, agar:

- Memperoleh keuntungan usaha
- Kegiatan usaha dapat berkelanjutan
- Terhindar dari kerugian dan kebangkrutan
- Bisa berkembang
- Kegiatan usaha menjadi aman dan sehat

Masalah Keuangan yang sering dihadapi UKM

1. Penjualan meningkat, tetapi KAS tetap pas-pasan
2. Aset berkurang namun KAS tetap seret
3. Tidak mengetahui posisi ASET dan KEUANGAN usaha
4. Pinjaman bertambah, tetapi tidak menambah KAS dan LABA

Teknik Industri - Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pernahkah anda mengalami hal seperti ini:

- Saya membuka usaha 6 bulan lalu, kenapa sekarang seluruhnya modalnya habis tak tersisa?
- Pelanggan makin banyak tapi saya tidak pernah tahu apakah bisnis saya menguntungkan atau tidak?

Jika anda membuka usaha mandiri maka anda harus dapat **mencatat dan menganalisa hasil usaha anda**, maka harus memahami **akuntansi**

Keuangan Pribadi vs Usaha

- Pencatatan keuangan usaha harus dipisahkan dengan keuangan pribadi
- Untuk mempermudah menganalisis hasil usaha perusahaan
- Mencampur keuangan pribadi dan usaha membuat anda tidak bisa memastikan apakah kekayaan anda bertambah karena usaha anda memang menguntungkan atau dari sumber pendapatan lainnya

Teknik Industri - Universitas Muhammadiyah Surakarta

Konsep Objektivitas

- Pencatatan akuntansi harus didasari dengan bukti-bukti, yaitu: kwitansi dan tagihan dari pemasok
- Tanpa ada bukti, tidak ada pencatatan akuntansi

Pentingnya pengetahuan akuntansi

- Dapat mengetahui apakah bisnis anda menguntungkan atau justru merugikan
- Dapat membuat laporan keuangan yang diperlukan untuk memperoleh pendanaan dari pihak ketiga, misal dari bank

Pembukuan Sederhana

Kegiatan yang terdiri dari **pencatatan** (*recording*), **pelaporan** (*reporting*), dan **analisis kondisi usaha** (*evaluation*) yang dilakukan secara tertib, teratur, kronologi, dan sistematis.

Kegunaan:

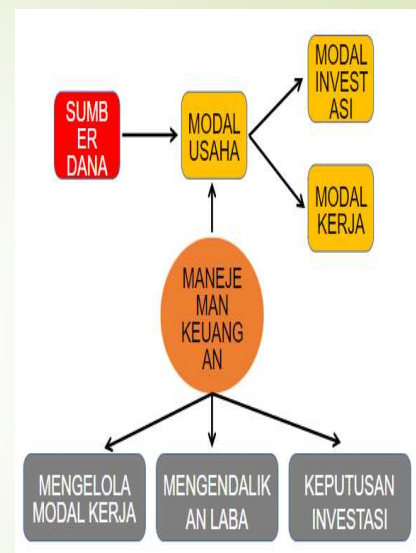
1. Alat pengingat
2. Sarana pemisah harta perusahaan dengan harga pribadi
3. Bahan informasi pengambilan keputusan
4. Bahan informasi perkembangan usaha
5. Bahan informasi bagi penyandang dana
6. Pemenuhan kewajiban perusahaan

Konsep Unit Pengukuran

- Kegiatan yang dicatat hanyalah kegiatan yang nilainya dapat diukur dengan uang
- Kegiatan yang tidak dapat diukur dengan uang tidak dicatat dalam pembukuan perusahaan

Manajemen Keuangan

- Semua aktivitas perusahaan dalam usaha **mendapatkan** dana yang dibutuhkan beserta usaha untuk **menggunakan** dana tersebut secara efisien
- Manfaatnya:
 - Menjaga kesinambungan kegiatan usaha
 - Mengetahui kondisi keuangan
 - Mengontrol dan memantau penggunaan uang
 - Mengendalikan pendayagunaan uang
 - Mengetahui perkembangan usaha



Tips bagi Pengelolaan Keuangan

- Belajar memahami konsep setiap bagian laporan keuangan
- Disiplin mencatat setiap transaksi keuangan dan mendokumentasikan bukti-bukti transaksinya (misal struk belanja, kontrak, kuitansi dll)
- Memisahkan uang pribadi dengan uang usaha
- Mengenali arus kas (masuk/keluar) dengan bijak
- Mempersiapkan laba cadangan untuk kebutuhan berjaga-jaga

Manajemen Keuangan Sederhana

- Pembukuan (pencatatan keuangan) untuk UMKM

Prinsip dasar:

- Mau/bisa memisahkan uang keluarga (pribadi) dengan uang usaha (bisnis)
- Adanya kemauan untuk berubah dan belajar mengenai ilmu pembukuan (pencatatan keuangan)
- Mau menerapkan ilmu yang telah dipahami secara konsisten
- Mau disiplin melakukan pembukuan secara teratur

Apa itu Pembukuan?

- Merupakan kegiatan menuliskan atau mencatat semua aktifitas keuangan dalam kegiatan usaha
- Merupakan kegiatan pencatatan keuangan dengan suatu kaidah standar (baku) agar dapat dipahami oleh semua pihak yang membutuhkan (pemilik, investor, kreditur, bank, lembaga keuangan, regulator)

Teknik Industri - Universitas Muhammadiyah Surakarta

Manfaat Pembukuan

- Agar dapat mengontrol dana (uang) yang masuk dan uang yang keluar secara tunai maupun non tunai
- Agar dapat mengontrol kinerja usaha (kinerja pendapatan/penjualan, biaya/pengeluaran dan keuntungan/kerugian usaha)
- Agar dapat mengontrol kondisi aset (harta) dan persediaan
- Agar dapat mengontrol kondisi piutang dan hutang usaha
- Agar dapat merencanakan kebutuhan keuangan usaha dimasa depan secara benar, efektif dan akurat
- Agar pihak yang berkepentingan (pemilik, investor, bank/lembaga keuangan, regulator) dapat membaca kondisi keuangan suatu usaha

Pelaksanaan Manajemen Keuangan Usaha

- Pencatatan atas transaksi penerimaan dan pengeluaran uang tunai melalui buku kas harian
- Pencatatan atas transaksi penerimaan dan pengeluaran atas barang atau yang memiliki nilai uang
- Pengolahan data catatan kedalam proses pembukuan untuk penyusunan laporan keuangan dalam bentuk neraca dan laporan laba/rugi

Permodalan Usaha

- Modal usaha berupa uang (finansial) dan modal bukan uang (non finansial/immaterial)
- Modal usaha merupakan sejumlah dana atau yang dapat diuangkan (moneterized) yang akan dialokasikan untuk mendukung pelaksanaan usaha

Ruang lingkup Kegiatan Pengelolaan Keuangan Usaha

1. Tahap Perencanaan Usaha, meliputi kegiatan:
 - Perhitungan kebutuhan modal usaha
 - Akses permodalan
 - Perhitungan laba/rugi
 - Proyeksi arus kas kegiatan usaha
2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Usaha
 - Pengelolaan kas
 - Pengelolaan non kas
 - Pengelolaan pengadaan (pembelanjaan)
 - Pengelolaan barang sediaan
 - Pengelolaan utang dan piutang
 - Pembukuan dan laporan keuangan
3. Tahap Pengendalian
 - Pemantauan pengeluaran antara keuangan usaha dan keuangan keluarga
 - Pemantauan dan pengendalian arus kas
 - Penilaian atas pertumbuhan usaha

Jenis-jenis pembukuan

- Laporan Arus Kas (buku kas)
- Laporan Laba/Rugi Usaha
- Laporan Neraca (catatan harta, modal dan hutang)
- Pencatatan tambahan/pendukung untuk laporan neraca: catatan hutang piutang, catatan persediaan (stock) catatan aset (harta)

Laporan ARUS KAS (CASH FLOW)

- Apa itu ARUS KAS? Perkiraan yang menampilkan aliran uang (kas) masuk dan uang (kas) keluar pada periode tertentu
- Apa itu Laporan ARUS KAS? Bagian dari laporan keuangan suatu usaha (badan usaha) yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan aliran masuk dan keluar uang (kas) dari usaha (badan usaha)
- Apa yang harus ditampilkan/dicatat didalam Laporan ARUS KAS? Seluruh penerimaan uang (kas) dan pengeluaran uang (kas) atau setara kas (bank) dalam periode tertentu (mingguan, bulanan, tahunan)

Manajemen KAS

Pengertian (Van Horne, 1986:193) mengelola uang usaha sedemikian rupa sehingga dapat dicapai **ketersediaan kas** dan **pendapatan maksimum** dari uang tunai yang menganggur

- Untuk melaksanakan manajemen kas yang baik, ada **3 aspek yang diperlukan**, yaitu:
 1. Administrasi kas harian, suatu **tertib administrasi** penerimaan dan pengeluaran kas, serta saldo kas akhir sehingga dapat menunjukkan **posisi kas terkini**
 2. Anggaran kas, suatu perencanaan kas pada periode tertentu untuk menghindari kondisi kas yang deficit atau berlebih (tidak optimal)
 3. Persediaan saldo kas, suatu besaran saldo kas tertentu (minimal kas/net kas) yang disimpan/disisihkan untuk antisipasi keperluan kas diluar anggaran kas

Teknik Industri - Universitas Muhammadiyah Surakarta

Keuntungan Perencanaan Arus Kas

- Adanya sistem peringatan dini jika adanya kekurangan uang
- Adanya control penggunaan uang secara lebih baik dan jelas
- Dapat mengantisipasi dan mencari solusi terhadap permasalahan kas, sebelum hal tersebut terjadi
- Memiliki uang tunai (KAS) pada saat dibutuhkan

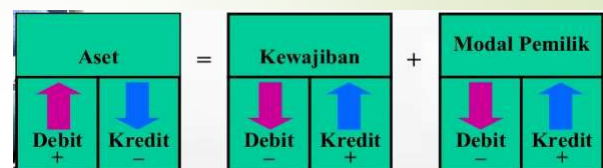
Definisi Transaksi

Transaksi adalah kegiatan atau kondisi yang merubah (menambah atau mengurangi) aset, kewajiban, modal pemilik, pendapatan, dan biaya perusahaan

- Contoh, menjual barang dagang senilai Rp 15.000,- kegiatan menjual barang adalah transaksi karena akan menambah aset (dalam bentuk uang) dan penjualan perusahaan.

Peraturan Debit dan Kredit

- Setiap transaksi yang dicatat setidaknya memiliki: Sisi Debit dan Sisi Kredit
- Jumlah sisi debit harus selalu sama dengan sisi kredit



Teknik Industri - Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pencatatan

Pencatatan aktivitas perusahaan dalam berbagai jenis BUKU, antara lain: Buku KAS, Buku PIUTANG, Buku PERSEDIAAN, Buku UTANG, dll

1. Mengumpulkan bukti-bukti pembukuan
2. Mengelompokkan kegiatan sesuai fungsi buku
3. Melakukan kegiatan pencatatan kedalam BUKU

Transaksi Usaha yang sering dilakukan:

1. MEMBELI bahan baku secara TUNAI
2. MEMBELI bahan baku secara KREDIT
3. MENJUAL barang secara TUNAI
4. MENJUAL barang secara KREDIT
5. Membayar UTANG
6. Menerima pembayaran PIUTANG
7. Mengambil bahan baku untuk diproses

Teknik Industri - Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pencatatan

Nama Perusahaan : XYZ
Buku : **KAS**
Periode : FEBRUARI 2020

TGL	NO. BUKTI	KETERANGAN	BERTAM-BAH	BERKURANG	SISA

Nama Perusahaan : XYZ
Buku : **PIUTANG**
Periode : FEBRUARI 2020

TGL	NO. BUKTI	KETERANGAN	BERTAM-BAH	BERKURANG	SISA

Nama Perusahaan : XYZ
Buku : **PERSEDIAAN BARANG**
Periode : FEBRUARI 2020

TGL	NO. BUKTI	KETERANGAN	BERTAM-BAH	BERKURANG	SISA

Nama Perusahaan : XYZ
Buku : **UTANG**
Periode : FEBRUARI 2020

TGL	NO. BUKTI	KETERANGAN	BERTAM-BAH	BERKURANG	SISA

GATATAN PEMASUKAN/PENJUALAN

Nama Toko/Usaha : TOKO XYZ
Periode : Bulan FEBRUARI 2020

TGL	NAMA PELANGGAN	JUMLAH PEMASUKAN/PENJUALAN		NO. NOTA	TGL PEMBAYARAN	KET.
		TUNAI	KREDIT			

GATATAN PENGELUARAN/PEMBELIAN

Nama Toko/Usaha : TOKO XYZ
Periode : Bulan FEBRUARI 2020

TGL	NAMA PENJUAL/ BARANG	JUMLAH PENGELUARAN/PEMBELIAN				NO. NOTA	TGL PEMBAYARAN	KET.
		MODAL	RUTIN USAHA	PROMO SI	LAIN-LAIN			

Teknik Industri - Universitas Muhammadiyah Surakarta

LAPORAN ARUS KAS - HARIAN
 Jenis Usaha : BENGKEL MOTOR
 Periode Pencatatan : 1 Jan 2017 - 7 Jan 2017

No.	Deskripsi	Tanggal	Mutasi Kas		Perkiraan	Keterangan
			Masuk	Keluar		
1	Penjualan Oli	01/01/2017	50.000		Pendapatan	
2	Jasa Service	01/01/2017	25.000		Pendapatan	
3	Penjualan sparepart	01/01/2017	100.000		Pendapatan	
4	beli makan siang	01/01/2017		30.000	biaya	
5	Penjualan Oli	01/01/2017	50.000		Pendapatan	
6	jasa service	01/01/2017	25.000		Pendapatan	
7	jasa service	01/01/2017	50.000		Pendapatan	
8	beli Aqua Galon	01/01/2017		30.000	biaya	

Saldo Awal	31/12/2016	300.000	
Mutasi Kas (bersih)	01/01/2017	240.000	
Saldo Akhir	01/01/2017	540.000	

$$= 300.000 - 60.000$$

No.	Deskripsi	Tanggal	Mutasi Kas		Perkiraan	Keterangan
			Masuk	Keluar		
1	Penjualan Oli	02/01/2017	100.000		Pendapatan	
2	Jasa Service	02/01/2017	250.000		Pendapatan	
3	Penjualan sparepart	02/01/2017	300.000		Pendapatan	
4	beli makan siang	02/01/2017		30.000	biaya	
5	Penjualan Oli	02/01/2017	100.000		Pendapatan	
6	jasa service	02/01/2017	125.000		Pendapatan	
7	jasa service	02/01/2017	100.000		Pendapatan	
8	Pengadaan Stock Oli	02/01/2017		1.000.000	persediaan	
9	beli BBM	02/01/2017		30.000	biaya	

Saldo Awal	01/01/2017	540.000	
Mutasi Kas (bersih)	02/01/2017	(85.000)	
Saldo Akhir	02/01/2017	455.000	

Trainer UMKM (c) 20

Teknik Industri - Universitas Muhammadiyah Surakarta

REKAPITULASI ARUS KAS - MINGGUAN

Jenis Usaha : BENGKEL MOTOR

Periode Pencatatan : 1 Jan 2017 - 7 Jan 2017

CONTOH

Perkiraan	01-Jan-17	02-Jan-17	03-Jan-17	04-Jan-17	05-Jan-17	06-Jan-17	07-Jan-17	Total
CASH IN	300.000	975.000	1.075.000	1.075.000	300.000	250.000	875.000	4.850.000
Pendapatan	300.000	975.000	775.000	1.075.000	300.000	250.000	875.000	4.550.000
Piutang			300.000					300.000
CASH OUT	60.000	1.060.000	90.000	90.000	60.000	75.000	1.730.000	3.165.000
BIAYA	60.000	60.000	90.000	90.000	60.000	75.000	730.000	1.165.000
Persediaan		1.000.000					1.000.000	2.000.000
Mutasi Kas	240.000	(85.000)	985.000	985.000	240.000	175.000	(855.000)	1.680.000
Saldo awal	300.000	540.000	455.000	1.440.000	2.425.000	2.665.000	2.840.000	300.000
Saldo akhir	540.000	455.000	1.440.000	2.425.000	2.665.000	2.840.000	1.985.000	1.985.000

Tujuan dibuatnya Rekapitulasi Arus Kas – Mingguan :

- Agar dapat mengetahui kinerja penerimaan dan pengeluaran secara Kas atau setara Kas
- Agar dapat mengontrol NET KAS (KAS Bersih) dari mutasi Kas secara mingguan

Catatan dalam periode harian yang di rekap bulanan

BENGKEL SYARIAH
Cash flow- sederhana - dalam Ribuan Rp.
 periode : Januari 00

Sumber Data untuk Cash Flow

CASH IN - Arus Kas Masuk	165,000	1. Rekening Koran/tabungan – mutasi debit
penerimaan penjualan sparepart	80,000	2. Buku /Catatan Kas
penerimaan jasa service	20,000	3. Faktur Penjualan/DO → trx tunai
penerimaan piutang	5,000	4. Catatan Piutang
penerimaan -pendanaan	60,000	
CASH OUT - Arus Kas Keluar	55,000	1. Rekening Koran/tabungan – mutasi kredit
pembayaran gaji pegawai	30,000	2. Buku /Catatan Kas
biaya operasional	4,000	3. Nota-Nota /kwitansi
pembayaran sewa dimuka	15,000	4. Catatan Hutang
pembayaran angsuran pokok - hutang	5,000	
pembayaran angsuran margin - hutang	1,000	
Net CASH	110,000	
Saldo Awal	10,000	
Saldo Akhir	120,000	

YANG DICATAT HANYA TRANSAKSI TUNAI ATAU YANG MASUK DALAM REKENING

Bagian dari Laporan Keuangan

- Neraca
- Laporan Laba/Rugi
- Laporan Perubahan Modal
- Laporan Arus Kas
- Catatan atas Laporan Keuangan

Bagian dari Neraca:

1. Aktiva/Asset: Komponen kekayaan yang dimiliki usaha, atau bentuk investasi yang dilakukan usaha, meliputi:
 - a. Aktiva Lancar = Aktiva Jangka Pendek = aktiva yang masa perputarannya **kurang dari** 1 tahun/periode keuangan, mencakup akun kas, bank/setara kas, investasi surat berharga, piutang, persediaan, perlengkapan, pendapatan dibayar dimuka
 - b. Aktiva Tetap = Aktiva Jangka Panjang = aktiva yang masa perputarannya **lebih dari** 1 tahun/periode keuangan, mencakup akun tanah, gedung, mesin, kendaraan. Aktiva tetap memiliki **nilai penyusutan**, kecuali tanah.

$$\boxed{\text{Asset}} = \boxed{\text{Liabilitas (Kewajiban/Hutang)}} + \boxed{\text{Ekuitas (Modal Pemilik)}}$$

Teknik Industri - Universitas Muhammadiyah Surakarta

Bagian dari Neraca

2. Passiva: Komponen modal yang dimiliki usaha, yang mencakup modal hutang dan modal sendiri, meliputi:
 - a. Kewajiban Lancar = Kewajiban Jangka Pendek = kewajiban atau hutang yang harus dilunasi dalam tempo **kurang dari** 1 tahun/periode keuangan.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang = kewajiban atau hutang yang bisa dilunasi dalam tempo **lebih dari** 1 tahun/periode keuangan.
 - c. Ekuitas = Modal sendiri dari pemilik usaha dan atau rekan kerja/investor yang bertindak sebagai pemilik pasif, meliputi: modal awal pemilik, modal rekan kerja/investor, dan laba ditahan.
 - d. Laba Ditahan = bagian dari laba setelah pajak yang diputar kembali kedalam aktivitas usaha

$$\boxed{\text{Laba Ditahan}} = \boxed{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}} - \boxed{\text{Bagi Hasil Pemilik/Investor}}$$

Teknik Industri - Universitas Muhammadiyah Surakarta

BENGKEL SYARIAH

Neraca - Sederhana - dalam Ribuan Rp.
periode : Januari 00

AKTIVA		PASSIVA	
Kas & Bank	120,000	Hutang Usaha	50,000
Piutang	20,000	Pendapatan Diterima dimuka	
Persediaan	38,900		
Aktiva Lancar	178,900	Hutang Lancar	50,000
Kantor	200,000	Hutang Bank	155,000
Kendaraan	80,000	Hutang pemegang Saham	
Akm. Penyusutan	(5,833)		
Aktiva Tetap	274,167	Hutang Jgk Panjang	155,000
Biaya Bayar Dimuka	15,000	Modal Disetor	100,000
Amortisasi	(5,000)	Laba Ditahan	55,400
Aktiva Lain-lain	10,000	Laba Bulan berjalan	102,667
		Total Ekuitas	258,067
Total Aktiva	463,067	Total Passiva	463,067

Sumber Data untuk NERACA

- CATATAN PIUTANG
- CATATAN HUTANG
- CATATAN AKTIVA
- CATATAN PERSEDIAAN
- MODAL DISETOR → LIHAT ANGGARAN DASAR
- DATA LABA/RUGI
- DATA KAS & BANK → CASH FLOW & mutasi Rekening Bank

FOTO KONDISI KEUANGAN
(SALDO/OUTSTANDING) per akhir periode

Trainer UMKM (c) 2017 – IF

BENGKEL SYARIAH

Laba/rugi - Sederhana - dalam Ribuan Rp.
periode : Januari 00

Pendapatan	150,000
Penjualan sparepart	100,000
Penjualan Jasa Service	50,000

Biaya Operasional	39,000
Biaya Pegawai	30,000
Biaya kantor & ATK	3,000
Biaya Kurir & Transportasi	1,000
Biaya Sewa	5,000

Laba operasional	111,000
Biaya Penyusutan	5,833
Biaya Bunga/Margin Bank	1,000

Laba Sebelum Pajak (EBT)	104,167
Pajak (asumsi 1% dr omset)	(1,500)
Laba setelah Pajak (EAT)	102,667

BENGKEL SYARIAH

Cash flow - sederhana - dalam Ribuan Rp.
periode : Januari 00

CASH IN - Arus Kas Masuk	165,000
penerimaan penjualan sparepart	80,000
penerimaan jasa service	20,000
penerimaan piutang	5,000
penerimaan - pendanaan	60,000

CASH OUT - Arus Kas Keluar	55,000
pembayaran gaji pegawai	30,000
biaya operasional	4,000
pembayaran sewa dimuka	15,000
pembayaran angsuran pokok - hutang	5,000
pembayaran angsuran margin - hutang	1,000

Net CASH	110,000
Saldo Awal	20,000
Saldo Akhir	130,000

INDIKATOR KINERJA

BENGKEL SYARIAH

Neraca - Sederhana - dalam Ribuan Rp.
periode : Januari 00

AKTIVA		PASSIVA	
Kas & Bank	120,000	Hutang Usaha	50,000
Piutang	20,000	Pendapatan Diterima dimuka	
Persediaan	38,900		
Aktiva Lancar	178,900	Hutang Lancar	50,000
Kantor	200,000	Hutang Bank	155,000
Kendaraan	80,000	Hutang pemegang Saham	
Akm. Penyusutan	(5,833)		
Aktiva Tetap	274,167	Hutang Jgk Panjang	155,000
Biaya Bayar Dimuka	15,000	Modal Disetor	100,000
Amortisasi	(5,000)	Laba Ditahan	55,400
Aktiva Lain-lain	10,000	Laba Bulan berjalan	102,667
		Total Ekuitas	258,067
Total Aktiva	463,067	Total Passiva	463,067

FOTO KONDISI KEUANGAN

HUBUNGAN ANTAR LABA/RUGI = CASH FLOW =
NERACA = laporan keuangan proforma

INDIKATOR LIKUIDITAS

Trainer UMKM (c) 2017 – IBS

Laporan Laba/Rugi, adalah:

Bagian laporan keuangan yang menyatakan nilai penjualan/pendapatan usaha, komponen-komponen biaya yang membebani usaha, serta laba usaha yang diperoleh dalam suatu periode keuangan/akuntansi

Bagian dari Laporan Laba/Rugi:

- Penjualan = pendapatan usaha dari penjualan produk
- Harga Pokok Produksi = biaya produksi dari produk
- HPP = Biaya Tetap + Biaya Variabel Produksi
- Biaya Operasional = biaya-biaya yang timbul dari aktivitas penjualan produk
- Biaya Umum dan Adm = biaya lain-lain yang timbul dalam aktivitas usaha, yaitu biaya listrik, biaya PDAM, ATK, dll
- Bunga = beban bunga dari pinjaman/kredit usaha
- Pajak = 0,5% dari hasil penjualan UMKM

Teknik Industri - Universitas Muhammadiyah Surakarta

Laporan Laba/Rugi Usaha

- Laporan yang berisi sajian pendapatan dan beban usaha untuk suatu periode waktu tertentu
- Laporan Laba/Rugi menyajikan selisih pendapatan dan beban, jika pendapatan lebih besar dari beban maka dikatakan LABA, dan jika pendapatan lebih kecil dari beban maka dikatakan RUGI
- Unsur-unsur dalam Laporan Laba/Rugi:
 1. Pendapatan usaha
 2. Beban usaha
 3. Laba/Rugi usaha
 4. Pendapatan dan beban diluar usaha
 5. Pos-pos diluar usaha
 6. Laba bersih sebelum pajak
 7. Pajak penghasilan
 8. Laba bersih setelah pajak

Laba
Usaha

=

Pendapatan/
Penjualan Usaha

-

Komponen
Beban Biaya

Teknik Industri - Universitas Muhammadiyah Surakarta

BENGKEL SYARIAH		Sumber Data untuk Laba/rugi	
Laba/rugi - Sederhana - dalam Ribuan Rp.			
periode : Januari 00			
Pendapatan	150,000	1. Rekening Koran/tabungan	
Penjualan sparepart	100,000	2. Faktur Penjualan/DO	
Penjualan Jasa Service	50,000	3. Catatan Kas &/piutang	
Biaya Operasional	39,000	1. Rekening Koran/tabungan	
Biaya Pegawai	30,000	2. Nota-nota/kwitansi	
Biaya kantor & ATK	3,000	3. Tagihan Vendor	
Biaya Kurir & Transportasi	1,000		
Biaya Sewa	5,000		
Laba operasional	111,000	Catatan Aktiva (jika ada)	
Biaya Penyusutan	5,833	Akad Kredit/tabel Angsuran	
Biaya Bunga/Margin Bank	1,000		
Laba Sebelum Pajak (EBT)	104,167		
Pajak (asumsi 1% dr omset)	(1,500)	Bukti Transfer/bukti Setor/Akrue	
Laba setelah Pajak (EAT)	102,667		
Kinerja ditampilkan dalam bulanan		YANG DICATAT SEMUA TRANSAKSI BAIK YANG TUNAI MAUPUN TIDAK	

Kesimpulan Analisis Laba Setelah Pajak :

"Perbandingan Laba Bersih terhadap nilai Penjualan Usaha di tahun 2019 ternyata menurun dari yang dicapai Usaha di tahun 2018, yaitu sebesar 2,1%".

Kondisi ini harus segera direspon !!! "

Mengapa ??

Solusi ?? = Analisis Kinerja Keuangan

Teknik Industri - Universitas Muhammadiyah Surakarta

LAPORAN LABA-RUGI UD. SERAMBI ACEH
(dalam Rp. jutaan)

KOMPONEN	2019	2018
Penjualan	9.000	4.000
Harga Pokok Penjualan	(5.700)	(1.650)
Laba Kotor	3.300	2.350
Biaya Operasional	(1.800)	(1.200)
Laba Operasional	1.500	1.150
Biaya Umum & Administrasi	(900)	(700)
Laba Sebelum Bunga & Pajak	600	450
Bunga	(340)	(250)
Laba Sebelum Pajak	260	200
Pajak	(45)	(20)
Laba Setelah Pajak	215	180

Analisis Laba Setelah Pajak :

$$\text{Tahun} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Nilai Penjualan}} \times 100\%$$

$$2018 = \frac{\text{Rp. 180}}{\text{Rp. 4.000}} \times 100\% = 4,5 \%$$

$$2019 = \frac{\text{Rp. 215}}{\text{Rp. 9.000}} \times 100\% = 2,4 \% \rightarrow \text{Turun 2,1\%}$$

Neraca, Laporan Laba/Rugi

Neraca menjelaskan nilai **Aset**, **Kewajiban**, dan **Modal** perusahaan pada suatu tanggal tertentu

- **Laporan Laba/Rugi** memberikan informasi tentang aktivitas bisnis perusahaan, misal **Penjualan**, **Beban**, dan **Laba** atau **Rugi Bersih**
- **Laporan Arus Kas** menjelaskan tentang **jumlah penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan** dalam suatu periode beserta sumber-sumbernya

Salon AyuB Janet			
Neraca			
Per 30 September 2021			
Aktiva		Kewajiban dan Modal Pemilik	
Kas	47.650.000	Kewajiban	
Perlengkapan	3.500.000	Hutang Dagang	1.000.000
		Modal Pemilik	
		Modal Indah	50.150.000
Total Aktiva	51.150.000	Total Kewajiban dan Modal Pemilik	51.150.000

Salon AyuB Janet		
Laporan Laba/Rugi		
Bulan September 2021		
Pendapatan		
Pendapatan Jasa		2.000.000
Beban Operasi		
Beban Gaji	750.000	
Beban Sewa	1.000.000	
Total Beban Operasi		1.750.000
Laba Bersih		250.000

KEBUTUHAN MODAL USAHA

A. MODAL KERJA

Keterangan	Perhitungan	Jumlah (Rp)
• Bahan baku		
• Bahan pendukung		
• Upah tenaga		
• Biaya transport		
• Biaya listrik		
• Biaya sewa lahan/ tempat		
• Biaya retribusi/ pajak		
• Biaya lain-lain		
Jumlah Biaya		

B. MODAL TETAP

Keterangan	Perhitungan	Jumlah (Rp)
Peralatan kerja		
Tempat usaha		
JUMLAH MODAL TETAP		

C. JUMLAH KEBUTUHAN MODAL USAHA = A + B

MENGHITUNG LABA / RUGI USAHA:

A. Hasil Penjualan

Keterangan/ Macam Produk	Volume produk	Harga Satuan	Jumlah
JUMLAH			

B. Biaya Modal (Bahan dan Biaya)

Keterangan	Urutan	Harga Satuan	Jumlah
Bahan Baku			
Bahan pendukung/ pendukung			
Biaya modal			
Biaya Tenaga			
Biaya Transport			
JUMLAH			

C. Laba/ Rugi: A – B (HASIL PENJUALAN – BIAYA (BAHAN DAN BIAYA))

ARUS KAS

KETERANGAN

A. SALDO KAS AWAL

B. PENERIMAAN.

Hasil Penjualan
Angsuran Piutang Utang
Penarikan Simpanan Bank
Bunga Piutang
Hibah
Lain-lain.
Sub Total Penerimaan
Jumlah Saldo Kas dan Penerimaan (A+B)

C. PENGELUARAN

Pembelian bahan dagangan
Angsuran Utang
Bunga Utang
Simpanan Bank
Biaya Administrasi
Biaya / upah tenaga
Biaya listrik, Air
Pembelian Inventaris
Lain-lain.

Jumlah Pengeluaran.

C. KAS AKHIR ((A+B) – C)

Sumber Modal

Modal Sendiri atau Modal Pemilik

Yaitu sejumlah dana merupakan milik pengusaha baik yang diperoleh dari hasil penjualan kekayaan atau hasil penenan, tau bantuan (hibah). Seluruh dana karena merupakan milik sendiri maka tidak mengandung beban biaya, tetapi menanggung resiko kerugian jika usaha tersebut ,mengalami kerugian usaha.

► Modal Utang

Yaitu sejumlah dana yang diperoleh dari pinjaman dari pihak lain (perorangan atau lembaga keuangan). Dana ini memiliki beban biaya berupa bunga pinjaman yang harus ditanggung dan dibayarkan oleh pengusaha pada setiap pembayaran pokok/angsuran.

Menghitung Kebutuhan Modal

Dengan melakukan perhitungan modal, akan dapat:

- Diketahui jumlah dana yang dibutuhkan untuk modal kerja dan biaya-biaya yang diperlukan
- Dapat memberikan gambaran apakah usaha ini menguntungkan atau tidak
- Dapat dipergunakan untuk memperkirakan volume usaha yang akan dilakukan

Modal (Ekuitas)

- Modal merupakan sejumlah dana yang menjadi dasar untuk mendirikan suatu perusahaan, perusahaan menggunakan dana ini untuk membelanjai aktivitas perusahaan dalam menghasilkan produk barang dan jasa
- Modal merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham) surplus dan laba yang ditahan, atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya

Komponen modal (ekuitas) adalah:

- Modal disetor, adalah modal (dana/harta) yang telah disetor secara efektif oleh pemiliknya
- Laba ditahan, adalah laba yang tidak dibagi merupakan sebagian atau keseluruhan laba yang diperoleh perusahaan yang tidak dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham dalam bentuk deviden (tunai)
- Laba bulan (tahun) berjalan, adalah perolehan laba/rugi pada periode bulan (tahun) berjalan

Modal = Harta - Hutang

Modal Usaha

- Modal dalam bentuk uang yang dibutuhkan untuk membiayai segala keperluan usaha, seperti: biaya pra-investasi, biaya pengurusan izin, biaya investasi untuk pembelian aktiva, dan untuk modal kerja

Manfaat Modal

1. Mempermudah pendirian perusahaan baru
2. Membantu perkembangan perusahaan
3. Meningkatkan investasi
4. Memperlancar alih teknologi

Teknik Industri - Universitas Muhammadiyah Surakarta

Sumber Dana untuk Modal

1. Modal usaha sendiri
2. Pinjaman dari lembaga keuangan
3. Program pemerintah
4. Perusahaan besar dan perusahaan multinasional
5. Kerjasama

Modal Investasi

Dana yang digunakan untuk membiayai keperluan/property jangka panjang dan dapat digunakan berulang-ulang (biasanya lebih dari 1 tahun, seperti menyewa/membeli aktiva tetap berupa tanah, bangunan, mesin, kendaraan, peralatan, dsb)

JENIS	JUML	HRG SATUAN	TOTAL	UMUR EKO-NOMIS	PENYUSUTAN
Sewa tempat 2 th	1	6.000.000 per th	12.000.000	2 th	$12.000.000 : 24 = 500.000$
Meja	5	400.000	2.000.000	5 th	$2.000.000 : 60 = 33.333$
Kursi plastik	20	150.000	3.000.000	2 th	$3.000.000 : 24 = 125.000$
Mangkok	20	35.000	700.000	2 th	$700.000 : 24 = 29.167$
Panci	3	150.000	450.000	2 th	$450.000 : 24 = 18.750$
JUMLAH		6.735.000			706.250

Teknik Industri - Universitas Muhammadiyah Surakarta

Modal Kerja

- Keseluruhan dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari, digunakan untuk jangka pendek dan beberapa kali pakai dalam suatu proses produksi atau mempunyai manfaat hanya sekali saja

BIAYA

Setiap pengeluaran yang tidak bisa dihindarkan, yang jumlahnya kita bisa duga sebelumnya

BIAYA TETAP

Semua biaya yang pengeluarannya bersifat tetap, tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya jumlah produksi.
Contoh: gaji, sewa, pemeliharaan, penyusutan

BIAYA Tidak TETAP

Semua biaya yang jumlah pengeluarannya selalu berubah-ubah/tidak tetap, tergantung dari besar kecilnya jumlah produksi.
Contoh: bahan baku, listrik, air, telepon, upah borongan, dll.

Harga Pokok Penjualan (HPP)/Cost of Good Sold (COGS)

Seluruh biaya langsung yang dikeluarkan untuk memperoleh barang atau jasa yang dijual.

- Dalam menghitung HPP, biaya yang diperhitungkan mencakup biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead

$$HPP = \frac{\text{Biaya Tetap} + \text{Biaya Tidak Tetap}}{\text{Jumlah Produksi}}$$

Harga Jual

Jumlah moneter yang dibebankan oleh suatu unit usaha kepada pembeli atau pelanggan atas barang atau jasa yang dijual atau diserahkan

Pada prinsipnya harga jual harus dapat menutupi biaya penuh ditambah dengan laba yang wajar

$$\text{Harga Jual} = HPP + \% \text{Laba}$$

Cara Menetapkan Harga Jual

1. Selidiki harga pasar produk melalui riset pasar
2. Pastikan luas pasar, segmen pasar, dan volume penjualan yang realistis
3. Hitung seluruh biaya yang dikeluarkan
4. Hitung tingkat penjualan yang menjamin titik impas pada harga pasar yang berlaku
5. Penetapan harga jual

Teknik Industri - Universitas Muhammadiyah Surakarta

Titik Pulang Pokok (BEP)/Break Even Point

Suatu keadaan dimana pada tingkat penjualan tertentu, perusahaan tidak mengalami keuntungan mengalami kerugian

- Kegunaan BEP:

1. Untuk menetapkan penjualan minimal
2. Mengendalikan biaya
3. Merencanakan kebutuhan dana

Rumus BEP

$$\text{BEP (unit)} = \frac{\text{Biaya Tidak Tetap}}{\text{Harga Jual per satuan} - \text{Biaya Tetap per satuan}}$$

Laba Usaha = Pendapatan (hasil penjualan) – Biaya

Profitabilitas: Kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dari modal yang telah diinvestasikan

$$\text{Profitabilitas} = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Modal Investasi}} \times 100\%$$

Kelayakan Usaha > Bunga Bank + Faktor Risiko

Teknik Industri - Universitas Muhammadiyah Surakarta